



Article History:

Submitted:
12-08-2025
Accepted:
28-08-2025
Published:
12-09-2025

**ANALYSIS OF CATEGORY AND SUBJECT ROLE IN NEWS TEXT
“ACEH RAIH GOLD AWARD UB HALALMETRIC 2025”**

**ANALISIS KATEGORI DAN PERAN SUBJEK DALAM TEKS BERITA
“ACEH RAIH GOLD AWARD UB HALALMETRIC 2025”**

**Eka Rahmawati ¹, Triannisa Rizky Nurohmah ², Dhanti Trioktaviani ³ &
Iis Lisnawati ⁴**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya, 46115, Indonesia

Email: 232121068@student.unsil.ac.id¹,

232121054@student.unsil.ac.id², 232121057@student.unsil.ac.id³,

iislisnawati@unsil.ac.id⁴

URL:

DOI:

Abstract

This research is motivated by the importance of sentence structure in news texts, especially the subject element which plays a central role in conveying information effectively and communicatively. News texts have their own linguistic characteristics that require syntactic clarity so that information can be fully understood by readers. Therefore, analysis of the categories and roles of subjects is crucial in understanding the pattern of news sentence structure. This study aims to analyze the categories and roles of subjects in a news text entitled "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025." The method used is descriptive qualitative with a case study approach, where the researcher acts as the main instrument. The data source is the news text, while the research data is words or phrases that function as subjects in sentences. Data collection techniques are carried out through reading and note-taking techniques. The analysis is carried out by reading the text thoroughly, identifying subjects, classifying categories and roles of subjects, then concluding the results. The results of the study show that the subjects in the text are classified into the categories of nouns, noun phrases, pronouns, personas, and noun clauses. The roles found include agent, patient, result, explained, and causer. This finding shows that the sentence structure in the news text is built with a consistent syntactic pattern and in accordance with its communicative purpose.

Keyword: subject analysis, roles, categories.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya struktur kalimat dalam teks berita, khususnya unsur subjek yang memegang peran sentral dalam menyampaikan informasi secara efektif dan komunikatif. Teks berita memiliki karakteristik kebahasaan tersendiri yang menuntut kejelasan sintaksis agar informasi dapat dipahami secara utuh oleh pembaca. Oleh karena itu, analisis terhadap kategori dan peran subjek menjadi hal yang krusial dalam memahami pola penyusunan kalimat berita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kategori dan peran subjek dalam teks berita berjudul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025." Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Sumber data berupa teks berita tersebut, sedangkan data penelitian adalah kata atau frasa yang berfungsi sebagai subjek dalam kalimat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Analisis dilakukan dengan langkah membaca teks secara menyeluruh, mengidentifikasi subjek, mengklasifikasikan kategori dan peran subjek, kemudian menyimpulkan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dalam teks diklasifikasikan ke dalam kategori nominal, frasa nominal, pronomina, persona, dan klausa nominal. Adapun peran yang ditemukan meliputi agent (pelaku), patient (penerima), hasil, yang diterangkan, dan causer (penyebab). Temuan ini menunjukkan bahwa struktur kalimat dalam teks berita tersebut dibangun dengan pola sintaksis yang konsisten dan sesuai dengan tujuan komunikatifnya.

Kata kunci: analisis subjek, peran, kategori

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam kehidupan manusia, terutama sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia menyampaikan pikiran, perasaan, serta informasi. Dalam ranah kebahasaan, struktur kalimat menjadi salah satu aspek penting yang mendasari kejelasan dan efektivitas pesan yang disampaikan. Di antara elemen penting dalam struktur kalimat, subjek merupakan unsur yang sangat krusial. Subjek tidak hanya berfungsi sebagai pelaku atau topik dalam suatu kalimat, tetapi juga menjadi titik pijak utama dalam pembentukan makna. Oleh karena itu, memahami kategori dan peran subjek dalam sebuah teks, khususnya teks berita, menjadi langkah penting dalam kajian linguistik yang berorientasi pada struktur dan fungsi bahasa.

Teks berita sebagai salah satu jenis teks fungsional memiliki karakteristik tersendiri. Ia disusun untuk menyampaikan informasi aktual kepada khalayak

luas secara lugas, padat, dan objektif. Dalam teks berita, kejelasan struktur kalimat sangat dibutuhkan agar informasi yang disampaikan dapat diterima secara utuh oleh pembaca. Penggunaan unsur kalimat seperti subjek menjadi sangat penting untuk menjaga kohesi dan koherensi teks, serta mempengaruhi cara pembaca memahami isi berita. Oleh karena itu, menganalisis kategori dan peran subjek dalam teks berita dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana suatu informasi dibangun dan disusun secara linguistik.

Penelitian ini berfokus pada teks berita berjudul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025", yang merupakan salah satu bentuk pemberitaan aktual dan relevan dalam konteks sosial dan budaya Indonesia, khususnya terkait dengan prestasi dan pengakuan terhadap wilayah Aceh dalam bidang halal lifestyle dan ekonomi syariah. Teks ini dipilih karena mencerminkan bagaimana bahasa digunakan untuk membangun citra positif suatu daerah melalui struktur kalimat yang efektif. Di dalamnya, ditemukan berbagai bentuk subjek yang memiliki peran penting dalam menyampaikan gagasan utama berita, baik sebagai pelaku tindakan, penerima tindakan, maupun entitas yang dijelaskan secara informatif.

Dalam kajian linguistik, khususnya sintaksis, subjek dapat dikaji berdasarkan kategorinya, seperti nominal, frasa nominal, pronomina, atau klausa, serta perannya dalam kalimat, misalnya sebagai agen, pasien, tema, atau eksperienster. Puspita Sari (2012) melalui pendekatan fungsional menunjukkan bahwa subjek memiliki dimensi peran semantik yang tidak selalu identik dengan pelaku tindakan, tetapi juga bisa merupakan entitas yang dikenai tindakan atau yang mengalami suatu keadaan. Dalam konteks teks berita, hal ini menjadi sangat menarik untuk dikaji karena jurnalis cenderung menggunakan struktur kalimat yang bervariasi untuk menciptakan narasi yang kuat namun tetap informatif.

Kajian serupa dilakukan oleh Basaria (2018) dan Romadhan (2022) dalam konteks bahasa daerah, yang menegaskan bahwa subjek memiliki pola gramatikal yang kompleks dan tidak selalu eksplisit. Dalam bahasa Indonesia, struktur kalimat dalam teks berita kadang-kadang memunculkan subjek implisit atau tersirat yang tetap memegang peran penting dalam membentuk makna. Oleh karena itu, melalui analisis kategori dan peran subjek dalam teks berita "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025", penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana struktur kalimat disusun untuk menyampaikan informasi secara efektif, serta bagaimana subjek berfungsi dalam menyusun narasi kebahasaan yang kuat.

Penggunaan pendekatan analisis sintaksis dalam teks berita juga penting untuk mengkaji kekuatan struktur bahasa yang digunakan media massa dalam membentuk persepsi publik. Menurut Yanti (2019), buku ajar dan teks bacaan yang digunakan dalam pembelajaran seharusnya menekankan pemahaman terhadap struktur kalimat seperti subjek dan predikat agar siswa tidak hanya mampu membaca secara literal, tetapi juga kritis terhadap struktur bahasa yang digunakan. Dalam konteks yang lebih luas, teks berita dapat menjadi media belajar yang tepat untuk meningkatkan kesadaran sintaktis pembaca.

Dalam hubungannya dengan motivasi dan sikap terhadap pembelajaran bahasa, sebagaimana dikemukakan oleh Mahamod (2021) dan Zubir dkk. (2019), pemahaman mendalam terhadap unsur-unsur kalimat seperti subjek berkontribusi terhadap kemampuan berbahasa yang lebih baik, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Hal ini menjadi sangat relevan bagi pembaca teks berita, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Ketika pembaca memahami bagaimana informasi disusun dan bagaimana subjek ditempatkan dalam kalimat, mereka menjadi lebih cermat dalam menafsirkan isi berita dan menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis.

Selain itu, secara psikolinguistik, sebagaimana dijelaskan oleh Natsir (2017), struktur bahasa yang digunakan dalam teks mencerminkan proses kognitif penulis dalam menyusun informasi. Pemilihan subjek dalam kalimat berita bukanlah hal yang acak, melainkan merupakan hasil dari proses kognitif dan ideologis yang berusaha membentuk narasi tertentu. Dalam teks berita tentang Aceh, pemilihan kata “Aceh” sebagai subjek utama berulang kali digunakan untuk menekankan identitas, prestasi, dan posisi Aceh dalam konteks nasional dan internasional. Ini menunjukkan bahwa analisis subjek juga dapat mengungkap aspek ideologis dalam bahasa media.

Penelitian ini juga didukung oleh pendekatan pragmatis yang menekankan pentingnya konteks dalam memahami fungsi subjek dalam teks. Dalam teks berita, keberadaan dan bentuk subjek sangat dipengaruhi oleh konteks peristiwa yang diberitakan serta tujuan komunikasi dari penulis. Oleh karena itu, analisis ini tidak hanya terbatas pada struktur gramatikal, tetapi juga memperhatikan bagaimana subjek memainkan peran dalam menyampaikan pesan dan membentuk pemaknaan dalam teks berita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena memberikan kontribusi terhadap pemahaman linguistik tentang fungsi subjek dalam teks berita. Dengan menganalisis kategori dan peran subjek dalam teks berita “Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025”,

penelitian ini berupaya menunjukkan bagaimana struktur sintaksis digunakan untuk membangun informasi, memperkuat citra daerah, dan menyampaikan pesan secara efektif. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembelajaran bahasa, khususnya dalam meningkatkan keterampilan memahami dan menganalisis struktur kalimat dalam teks tulis formal seperti berita.

Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode dan teknik pengumpulan data memegang peran penting sebagai langkah utama yang harus dilakukan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Dalam buku Siyoto S. & Sodik, M. A (2015: 28-29) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Analisis sebuah data kualitatif berhubungan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu teks berita dengan judul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025". Fokus penelitian ini adalah peran dan kategori subjek yang terdapat dalam teks berita dengan judul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat. Pada awalnya penulis membaca secara keseluruhan isi dalam teks berita dengan judul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025". Setelah membaca, penulis memahami isi teks tersebut, kemudian mencari dan mencatat kata atau frasa yang merupakan subjek. Setelah itu, penulis menganalisis peran dan kategori subjek tersebut. Langkah yang terakhir penulis menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis peran dan kategori subjek dalam teks berita yang berjudul "Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025" yang terdiri dari sepuluh paragraph, dalam teks tersebut terdapat 17 Subjek dengan kategori subjek Frasa nominal, persona, pronomina, nominal dan klausa nominal serta peran subjek sebagai pelaku, penerima, hasil, yang diterangkan dan causer. Sebagaimana dapat ditinjau dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil

No.	Kata yang menjadi subjek	Posisi	Kategori	Peran
1.	Pemerintah Aceh	Paragraf ke-1, Kalimat ke-1	Frasa Nominal	Agent (Pelaku)
2.	Penghargaan	Paragraf ke-1, Kalimat ke-2	Nominal	Hasil
3.	Penghargaan	Paragraf ke-2	Nominal	Patient
4.	Pemerintah Aceh	Paragraf ke-3, Kalimat ke-1	Frasa Nominal	Agent (Pelaku)
5.	Penilaian	Paragraf ke-3, Kalimat ke- 2	Nominal	Agent (Pelaku)
6.	Penghargaan ini	Paragraf ke-3 Kalimat ke-3	Frasa Nominal	Agent (Pelaku)
7.	Wakil gubernur, fadhlullah	Paragraf ke-4, Kalimat ke-1	Frasa Nominal	Agent (Pelaku)
8.	Ia	Paragraf ke-4 Kalimat ke-2	Pronomina	Agent (Pelaku)
9.	Penghargaan ini	Paragraf ke-5, Kalimat ke-1	Frasa Nominal	Patient
10.	Fadhlullah	Paragraf ke-5, Kalimat ke-2	Persona	Agent (Pelaku)
11.	Ia	Paragraf ke-6, Kalimat ke-1	Pronomina	Agent (Pelaku)
12.	Apa yang kita capai hari ini	Paragraf ke-6 Kalimat ke-2	Klausa Nominal	Patient
13.	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal, SSTP., M.Si.	Paragraf ke-7	Frasa Nominal	Agent (pelaku)

14.	Penguatan ekosistem halal, termasuk sektor pariwisata	Paragraf ke-8, Kalimat ke-1	Frasa Nominal	Ide pokok (yang diterangkan)
15.	Kita	Paragraf ke-8, Kalimat ke-2	Pronomina	Agent (pelaku)
16.	Sejumlah institusi pendidikan tinggi dan pelaku industri	Paragraf ke-9	Frasa Nominal majemuk	Agent (pelaku)
17.	Ajang UB Halal Metric Award	Paragraf ke-10	Frasa Nominal	Causer

Pembahasan

Analisis peran dan kategori subjek dalam teks berita yang berjudul “Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025”. Teks berita ini terdiri dari sepuluh paragraf peneliti menganalisis peran dan kategori subjek dalam setiap kalimatnya berikut pembahasannya:

1. Paragraf ke-1

kalimat 1:

“Malang, Pemerintah Aceh kembali mencatatkan prestasi di tingkat nasional.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **Pemerintah Aceh**, karena menjawab pertanyaan siapa yang kembali mencatatkan prestasi di tingkat nasional? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai pelaku atau agent karena subjek melakukan suatu tindakan yaitu mencatatkan. Sedangkan Kategorinya yaitu frasa nominal dan merupakan kata majemuk yang merujuk pada suatu lembaga

kalimat 2:

“Kali ini, penghargaan datang dari ajang UB Halalmetric Award 2025 yang digelar Universitas Brawijaya, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi berbagai sektor dalam memperkuat ekosistem halal di Indonesia.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **penghargaan**, karena menjawab pertanyaan apa yang kali ini datang dari ajang UB Halalmetric Award 2025 yang digelar Universitas Brawijaya, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi berbagai sektor dalam memperkuat ekosistem halal di Indonesia? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai hasil karena subjek merupakan hasil dari sebuah tindakan. Sedangkan Kategorinya yaitu nominal.

2. Paragraf ke-2

“Penghargaan diserahkan oleh perwakilan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Prof. Brian Yulianto, ST., M.Eng., Ph.D., yakni Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti, Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si., serta Wakil Rektor I Bidang Akademik UB, Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **Penghargaan**, karena menjawab pertanyaan apa yang diserahkan oleh perwakilan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Prof. Brian Yulianto, ST., M.Eng., Ph.D., yakni Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti, Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si., serta Wakil Rektor I Bidang Akademik UB, Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai patient karena subjek dikenai tindakan yaitu diserahkan. Sedangkan Kategorinya yaitu nominal.

3. Paragraf ke-3

kalimat 1:

“Dalam ajang ini, Pemerintah Aceh meraih Gold Award untuk kategori sektor pemerintahan.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **Pemerintah Aceh**, karena menjawab siapa yang dalam ajang ini meraih Gold Award untuk kategori sektor pemerintahan? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai pelaku atau agent karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu meraih. Sedangkan Kategorinya yaitu Frasa nominal dan merupakan kata majemuk yang merujuk Pada suatu lembaga.

kalimat 2:

“Penilaian dilakukan melalui metode self-reporting yang mencakup lima indikator utama: kebijakan (policy), pendidikan, riset, infrastruktur, dan ekosistem halal.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **Penilaian**, karena menjawab pertanyaan apa yang dilakukan melalui metode self-reporting yang mencakup lima indikator utama: kebijakan (policy), pendidikan, riset, infrastruktur, dan ekosistem halal? Serta memiliki Peran subjek sebagai pelaku karena subjek penilaian memiliki arti sebagai melakukan sebuah tindakan penilaian. Sedangkan Kategorinya yaitu nominal.

kalimat 3:

“Penghargaan ini menempatkan Aceh sejajar dengan sejumlah lembaga dan industri nasional yang dinilai berhasil mengintegrasikan nilai-nilai halal dalam sistem pembangunan berkelanjutan.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjek yaitu **Penghargaan ini**, karena menjawab pertanyaan apa yang menempatkan Aceh sejajar dengan sejumlah lembaga dan industri nasional yang dinilai berhasil mengintegrasikan nilai-nilai halal dalam sistem pembangunan berkelanjutan? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu menempatkan. Sedangkan Kategorinya yaitu frasa

nominal karena terdiri dari dua kata, penghargaan sebagai inti dan ini sebagai atribut.

4. Paragraf ke-4

Kalimat ke-1:

“Wakil Gubernur Aceh, Fadhlullah, menyambut positif capaian tersebut.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Wakil Gubernur Aceh, Fadhlullah** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang menyambut positif capaian tersebut? Serta memiliki peran subjek sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu menyambut. Sedangkan Kategorinya adalah Frasa nominal.

Kalimat ke- 2:

“Ia menyebut penghargaan ini sebagai bukti nyata komitmen Pemerintah Aceh dalam memperkuat ekosistem halal di berbagai sektor strategis, termasuk pendidikan, riset, dan pariwisata.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Ia** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang menyebut penghargaan ini sebagai bukti nyata komitmen pemerintah Aceh dalam memperkuat ekosistem halal di berbagai sektor strategis? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu menyebut. Sedangkan Kategorinya adalah pronomina atau kata ganti.

5. Paragraf ke-5,

Kalimat ke- 1:

“Alhamdulillah, penghargaan ini menjadi pemicu semangat bagi kami untuk terus mengembangkan potensi Aceh dalam sektor halal.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **penghargaan ini** karena menjadi jawaban atas pertanyaan apa yang menjadi pemicu semangat bagi kami untuk terus mengembangkan potensi Aceh dalam sektor halal? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai patient, karena subjek mengalami perubahan keadaan yaitu menjadi pemicu. Sedangkan Kategorinya adalah Frasa nominal.

Kalimat ke-2:

“Terima kasih kepada Universitas Brawijaya dan Kementerian Dikti atas pengakuan ini,” ujar Fadhlullah usai menerima penghargaan di Aula Universitas Brawijaya, Malang, Senin, 21 April 2025.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **fadhlullah** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang berujar? Serta memiliki peran subjek sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu ujar. Sedangkan Kategorinya adalah nomina/persona.

6. Paragraf ke-6

Kalimat ke- 1:

“Ia menambahkan, apresiasi ini akan menjadi motivasi untuk menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Ia** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang menambahkan? Serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai pelaku atau agent karena subjek melakukan suatu tindakan yaitu menambahkan. Sedangkan Kategorinya adalah pronomina.

Kalimat ke- 2:

“Apa yang kita capai hari ini akan terus kita pertahankan, bahkan kita kembangkan agar dampaknya dirasakan secara langsung oleh masyarakat Aceh,” tambahnya” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Apa yang kita capai hari ini** karena menjadi jawaban atas pertanyaan apa yang akan terus kita pertahankan, bahkan kita kembangkan? serta memiliki Peran subjek yaitu sebagai patient karena subjek dikenai tindakan yaitu pertahankan dan kembangkan. Sedangkan Kategorinya adalah klausa nominal, karena subjek terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan.

7. Paragraf ke-7

“Senada dengan itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal, SSTP., M.Si., menilai penghargaan ini menjadi energi baru dalam mengakselerasi program wisata halal yang telah menjadi bagian dari visi pembangunan daerah.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal, SSTP., M.Si.** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang menilai penghargaan ini? Serta memiliki peran subjek sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan tindakan menilai penghargaan ini. Sedangkan untuk kategori subjek yaitu frasa nominal yang memiliki kategori makna subjek sebagai manusia.

8. Paragraf ke-8

Kalimat ke-1:

“Penguatan ekosistem halal, termasuk sektor pariwisata, telah menjadi komitmen bersama.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Penguatan ekosistem halal, termasuk sektor pariwisata** karena menjadi jawaban atas pertanyaan apa yang menjadi komitmen bersama? Serta memiliki peran subjek sebagai ide pokok atau sesuatu yang diterangkan pada kalimat selanjutnya yaitu telah menjadi komitmen bersama. Sedangkan untuk kategori subjek yaitu frasa nominal yang memiliki frasa dasar yaitu kalimat “penguatan” dan kalimat selanjutnya sebagai frasa bebas yang menjadi penerang frasa inti.

Kalimat ke-2:

“Kita akan terus memperkuat infrastruktur dan layanan wisata syariah agar Aceh tampil sebagai destinasi utama halal tourism di Indonesia,” kata Almuniza.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Kita** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang akan terus memperkuat infrastruktur dan layanan wisata syariah agar Aceh tampil sebagai destinasi utama halal tourism di Indonesia? Serta memiliki peran subjek sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu akan terus memperkuat. Sedangkan untuk kategori subjek yaitu pronomina.

9. Paragraf ke-9

“Selain Pemerintah Aceh, sejumlah institusi pendidikan tinggi dan pelaku industri turut meraih Platinum Award, antara lain UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, PT Aerofood ACS, dan PT Ajinomoto Indonesia.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah kalimat **Sejumlah institusi pendidikan tinggi dan pelaku industri** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang turut meraih Platinum Award? Serta memiliki peran subjek sebagai Agent atau pelaku karena subjek melakukan sebuah tindakan yaitu turut meraih Platinum Award. Sedangkan untuk kategori subjek yaitu Frasa nominal majemuk karena subjek ini menggabungkan dua frasa yang dihubungkan oleh konjungsi dan.

10. Paragraf ke-10

“Ajang UB Halal Metric Award diharapkan mampu mendorong kolaborasi lintas sektor dalam membangun sistem halal nasional yang inklusif, terintegrasi, dan berdaya saing global sekaligus memperkuat posisi Aceh sebagai salah satu poros penting dalam pengembangan industri dan pariwisata halal di Tanah Air.” Pada kalimat tersebut yang menjadi subjeknya adalah **Ajang UB Halal Metric Award** karena menjadi jawaban atas pertanyaan siapa yang diharapkan mampu mendorong kolaborasi lintas sektor? Serta memiliki peran subjek sebagai causer atau penyebab karena subjek sebagai penyebab atau alasan yang diharapkan untuk mampu mendorong suatu tindakan. Sedangkan untuk kategori subjek yaitu Frasa nominal, karena subjek menggabungkan lebih kata yaitu frasa inti (ajang) + Atribut (UB Halal Metric Award).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis peran dan kategori subjek dalam teks berita yang berjudul “Aceh Raih Gold Award UB Halalmetric 2025” yang terdiri dari sepuluh paragraf dan 17 kalimat. Dapat disimpulkan bahwa pada paragraf pertama terdiri dari dua kalimat dengan subjek yaitu kalimat pemerintah Aceh dan penghargaan, kategori subjek adalah nomina dan peran subjek sebagai agent dan hasil. Pada paragraf kedua, terdapat satu kalimat dengan subjek

penghargaan, kategori subjek nominal dan peran subjek sebagai patient. Pada paragraf ketiga terdapat tiga kalimat dengan subjek pemerintah Aceh, penilaian, dan penghargaan ini serta peran subjek yaitu Agent dan kategori subjek yaitu nominal dan frasa Nominal. Pada paragraf keempat terdapat dua kalimat dengan subjek wakil gubernur, fadhlullah dan ia, peran subjek yaitu sebagai pelaku serta kategori subjek nominal dan frasa Nominal. Pada paragraf kelima terdapat dua kalimat dengan subjek fadhlullah dan penghargaan ini, peran subjek yaitu sebagai agent dan patient serta kategori subjek yaitu persona dan frasa nominal. Pada paragraf keenam terdapat dua kalimat dengan subjek Apa yang kita capai hari ini dan Ia, peran subjek yaitu sebagai patient dan agent serta kategori subjek adalah klausa nominal dan pronominal. Pada paragraf ketujuh terdapat satu kalimat dengan subjek Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal, SSTP., M.Si. de peran subjek yaitu sebagai agent serta kategori subjek frasa Nominal. Pada paragraf kedelapan terdapat dua kalimat dengan subjek Penguatan ekosistem halal, termasuk sektor pariwisata dan kita, memiliki peran subjek yaitu sebagai yang diterangkan dan agent serta kategori subjek adalah frasa nominal dan pronominal. Pada paragraf kesembilan terdapat satu kalimat dengan subjek Sejumlah institusi pendidikan tinggi dan pelaku industri, memiliki peran subjek yaitu sebagai agent serta kategori subjek adalah frasa nominal majemuk. Pada paragraf kesepuluh terdapat satu kalimat dengan subjek Ajang UB Halal Metric Award, peran subjek yaitu sebagai causer serta kategori subjek adalah frasa nominal.

DAFTAR PUSTAKA

- Basaria, I. (2018). Relasi gramatikal subjek bahasa Pakpak Dairi: Kajian tipologi. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 049–058.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105–109.
- Mahamod, Z. (2021). Sikap dan motivasi murid Iban dalam mempelajari Bahasa Melayu sebagai bahasa kedua. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 1(1), 13–25.
- Natsir, N. (2017). Hubungan psikolinguistik dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa. *Jurnal Retorika*, 10(1), 20–29.
- Puspita Sari. (2012). *Memahami Konsep Subjek dalam Klausa Deklaratif Bahasa Inggris dengan Menggunakan Pendekatan Fungsional*. Universitas Widyatama.
- Romadhan, A. D. (2022). Subjek dan Oblik Bahasa Tidung. *Cakrawala Linguista*, 5(2), 70–78.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Yanti, F. (2019). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 179.
- Zubir, M. U., Kamaruddin, R., & Sha'ri, S. N. (2019). Motivasi dan sikap terhadap pembelajaran bahasa melayu murid tingkatan satu (Junior one loyalty), Sekolah Menengah Persendirian Kwang Hua. *Jurnal Kesidang*, 3(1), 82–91.